

## Sosialisasi Dampak Negatif Pergaulan Bebas dan Bahaya Narkotika pada Usia Remaja di SMPK Pelita Kasih

Nathaneren Asarel<sup>1</sup>, Salsabil Azam<sup>2</sup>, Naura Ramadhanti<sup>3</sup>, Nadya Yasa<sup>4</sup>, Sita Mardiana<sup>5</sup>, Naufal Yahya<sup>6</sup>

<sup>1</sup>D3 Rekam Medis, Fakultas Sains Dan Teknologi, ITSK Rs. Dr. Soepraoen, Jalan S. Supriyadi No.22, Kota Malang, Jawa Timur, 65112, Indonesia

*e-mail: salsab61080@gmail.com | 0895396124739*

*artikel masuk: 11-12-2024; artikel diterima: 16-12-2024*

**Abstract:** Counseling is a process or activity to provide information, knowledge, and skills to individuals or groups so that they can understand a topic of a particular problem and can take appropriate action in everyday life. Counseling is often carried out in various fields, such as health, agriculture, education, environment, and law. And this counseling was carried out at SMPK Pelita Kasih with the aim of providing direction to students of SMPK Pelita Kasih Lawang about the Impact of Free Association and Narcotics on Adolescence. By conducting counseling about the impact of free association and narcotics on adolescents. The goal is for students to be able to better understand free association and the dangers of narcotics, and how students can avoid and overcome negative things such as free association and narcotics..

**Keywords:** Counseling, Promiscuity, Narcotics.

**Abstrak:** Penyuluhan adalah proses atau kegiatan untuk memberikan informasi, pengetahuan, dan keterampilan kepada individu atau kelompok agar mereka dapat memahami suatu topik dari masalah tertentu dan dapat mengambil tindakan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Penyuluhan sering dilakukan di berbagai bidang, seperti kesehatan, pertanian, pendidikan, lingkungan hidup, dan hukum. Penyuluhan ini dilakukan di SMPK Pelita Kasih dengan tujuan memberikan arahan kepada siswa siswi SMPK Pelita Kasih Lawang tentang Dampak Pergaulan Bebas Dan Narkotika Pada Usia Remaja. Dengan cara melakukan penyuluhan tentang dampak pergaulan bebas dan narkotika pada remaja. Tujuannya agar siswa siswi dapat lebih paham tentang pergaulan bebas dan bahaya dari narkotika, dan bagaimana cara agar siswa siswi dapat menghindari serta mengatasi hal negatif seperti pergaulan bebas dan narkotika.

**Kata kunci:** Penyuluhan, Pergaulan Bebas, Narkotika.

### PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan fase penting dalam kehidupan seseorang, di mana individu mengalami berbagai perubahan fisik, emosional, dan sosial yang signifikan. Pada tahap ini, remaja cenderung lebih rentan terhadap pengaruh lingkungan dan kelompok sebaya. Sifat ingin tahu, hasrat untuk mencoba hal baru, serta dorongan untuk diterima dalam kelompok sosial sering kali menjadi alasan utama perilaku remaja. Namun, ketika pengaruh tersebut tidak diarahkan dengan baik, remaja dapat terjebak dalam perilaku yang menyimpang, seperti pergaulan bebas dan penyalahgunaan narkoba. Kedua fenomena ini menjadi masalah serius yang terus berkembang di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia, dengan dampak yang merugikan tidak hanya bagi individu tetapi juga masyarakat secara luas.

Pergaulan bebas, yang mengacu pada hubungan sosial tanpa batasan moral atau norma yang jelas, sering kali menjadi pintu masuk berbagai masalah sosial dan kesehatan. Fenomena ini mencakup aktivitas seksual pranikah, gaya hidup yang tidak sehat, hingga perilaku konsumtif yang berlebihan. Dalam konteks remaja, pergaulan bebas dapat disebabkan oleh kurangnya pengawasan orang tua, paparan media yang tidak terkontrol, serta kurangnya pendidikan tentang nilai-nilai moral dan etika. Selain itu, perkembangan teknologi dan akses mudah ke internet sering kali memperparah situasi ini, memungkinkan remaja untuk terpapar konten-konten yang tidak sesuai dengan usia mereka.

Di sisi lain, penyalahgunaan narkoba juga menjadi ancaman serius bagi remaja. Data Badan Narkotika Nasional (BNN) menunjukkan bahwa usia pengguna narkoba semakin muda setiap tahunnya, dengan remaja menjadi salah satu kelompok paling rentan. Faktor-faktor seperti tekanan sosial, masalah keluarga, serta keinginan untuk melarikan diri dari stres atau masalah pribadi sering kali menjadi alasan utama remaja mencoba narkoba. Penyalahgunaan zat terlarang ini tidak hanya merusak kesehatan fisik dan mental individu, tetapi juga dapat menyebabkan masalah hukum, gangguan dalam pendidikan, dan kehancuran hubungan sosial.

Kombinasi antara pergaulan bebas dan narkoba menciptakan lingkaran setan yang sulit untuk diputus. Remaja yang terjerumus dalam pergaulan bebas sering kali lebih mudah terpapar narkoba, sementara penyalahgunaan narkoba dapat mendorong perilaku yang semakin jauh dari norma sosial. Dampak negatif dari kedua fenomena ini sangat luas, mencakup aspek kesehatan, psikologis, dan sosial. Secara kesehatan, pergaulan bebas dapat meningkatkan risiko penyakit menular seksual (PMS) dan kehamilan di luar nikah, sementara narkoba dapat menyebabkan kerusakan organ tubuh, overdosis, hingga kematian. Dari sisi psikologis, remaja yang terlibat dalam pergaulan bebas dan narkoba sering kali mengalami depresi, kecemasan, dan kehilangan rasa percaya diri. Dalam jangka panjang, mereka juga berpotensi menghadapi stigma sosial yang menghambat perkembangan karier dan kehidupan pribadi mereka.

Selain dampak individu, masalah ini juga memiliki implikasi besar terhadap masyarakat dan negara. Tingginya angka perilaku menyimpang di kalangan remaja dapat meningkatkan beban sistem kesehatan, memperburuk masalah sosial, serta menghambat pembangunan sumber daya manusia. Oleh karena itu, upaya untuk mencegah dan menangani pergaulan bebas serta penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja harus menjadi prioritas bersama.

Pencegahan dan penanganan masalah ini memerlukan pendekatan yang holistik dan terintegrasi. Pendidikan yang komprehensif tentang kesehatan reproduksi, bahaya narkoba, dan nilai-nilai moral perlu diberikan sejak dini. Selain itu, peran orang tua, guru, dan masyarakat sangat penting dalam membentuk lingkungan yang mendukung perkembangan remaja. Program-program intervensi yang melibatkan remaja secara aktif juga dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kesadaran dan mengurangi risiko perilaku menyimpang.

Berdasarkan rumusan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang terjadi yaitu “Apa itu pergaulan bebas dan Narkoba?”, “Apa itu dampak dari pergaulan bebas dan narkoba?”, “Bagaimana cara menghindari pergaulan bebas dan narkoba?”, “Apa saja jenis-jenis narkoba?”. Melalui artikel ini, tujuannya untuk mengetahui siswa SMPK Pelita Kasih

memahami dan mengetahui dampak pergaulan bebas dan narkoba pada usia remaja, serta memberikan rekomendasi untuk upaya pencegahan dan penanganan. Diharapkan, hasil kajian ini dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan, pendidik, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan remaja yang sehat dan bermoral.

## **METODE**

Kegiatan sosialisasi kepada siswa/siswi dengan awalan mengajukan surat izin ke SMPK Pelita Kasih untuk memberikan penyuluhan ke siswa/siswa SMPK Pelita Kasih, setelah itu siswa/siswi berkumpul di gereja untuk di berikan penyuluhantentang dampak pergaulan bebas dan narkoba. Sosialisasi ini dilaksanakan oleh Mahasiswa Rekam Medis ITSK RS Dr Soepraen. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari pada tanggal 22 November 2024.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **PERGAULAN BEBAS DAN NARKOTIKA**

Pergaulan bebas adalah suatu bentuk interaksi sosial yang melampaui batas-batas norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Istilah ini sering dikaitkan dengan perilaku yang melibatkan kebebasan tanpa batas, termasuk dalam hal pergaulan antara laki-laki dan perempuan, yang bisa memicu resiko atau dampak negatif baik bagi individu maupun lingkungan sekitarnya. Di kalangan remaja, pergaulan bebas umumnya merujuk pada interaksi sosial yang dilakukan tanpa mempertimbangkan nilai-nilai moral, agama, serta adat istiadat, sehingga bisa mengarah pada berbagai bentuk perilaku menyimpang, seperti seks pranikah, penggunaan narkoba, atau terlibat dalam aktivitas yang tidak sesuai dengan usia dan perkembangan mereka.

Pergaulan bebas bukanlah sesuatu yang terjadi secara instan. Banyak faktor yang mempengaruhi terbentuknya pola pergaulan seperti ini di kalangan remaja, antara lain seperti minimnya pengawasan dari orang tua, peran teman sebaya, dan pengaruh media sosial yang menyajikan konten tanpa filter / tidak disaring terlebih dahulu. Sebagai contoh, kurangnya kedekatan dan bimbingan dari keluarga sering kali membuat remaja mencari perhatian dan pengakuan dari teman atau lingkungan di luar keluarga. Dalam upaya menyesuaikan diri dengan kelompoknya, mereka sering kali ikut terjerumus dalam pola pergaulan yang negatif. Di sisi lain, kemajuan teknologi juga mempermudah akses remaja untuk mengkonsumsi konten yang mungkin tidak sesuai dengan usia mereka. Platform media sosial yang menyajikan berbagai informasi terkadang justru memperkuat anggapan bahwa pergaulan bebas adalah hal yang wajar, bahkan bagian dari modernisasi. Akibatnya, banyak remaja yang merasa terdorong untuk mengikuti tren tanpa memahami dampak buruknya.

Dampak dari pergaulan bebas cukup serius, baik bagi kesehatan fisik, mental, maupun sosial remaja. Salah satu dampak yang sering terjadi adalah meningkatnya kasus kehamilan di luar nikah di kalangan remaja, yang tentunya akan mengganggu masa depan mereka. Selain itu, pergaulan bebas juga memperbesar resiko penyebaran penyakit menular seksual (PMS) serta meningkatkan kemungkinan keterlibatan remaja dalam penggunaan narkoba atau zat adiktif lainnya. Secara psikologis, pergaulan bebas dapat memicu stres, rasa cemas, dan penurunan rasa percaya diri. Banyak remaja yang mengalami tekanan psikologis karena tindakan yang mereka lakukan bertentangan dengan nilai dan norma yang seharusnya mereka junjung.

Mengatasi pergaulan bebas memerlukan peran serta dari berbagai pihak, mulai dari keluarga, sekolah, hingga lingkungan masyarakat. Orang tua perlu memberikan bimbingan yang baik kepada anak-anak mereka, tidak hanya sekedar mengontrol tetapi juga membangun komunikasi yang terbuka agar anak merasa nyaman dalam membicarakan masalah atau kebingungannya. Sekolah juga memiliki peran dalam memberikan pendidikan karakter yang menekankan pada nilai-nilai moral dan sosial. Selain itu, lingkungan masyarakat diharapkan dapat menciptakan atmosfer yang kondusif dan mengawasi aktivitas yang melibatkan para remaja di wilayahnya. Di kalangan remaja sendiri, kesadaran akan pentingnya menjaga diri dan menghindari pergaulan bebas perlu ditumbuhkan. Remaja perlu memiliki pemahaman tentang konsekuensi yang mungkin terjadi jika mereka terlibat dalam pergaulan bebas. Untuk itu, penyuluhan mengenai pergaulan sehat dan pengendalian diri sangat penting dilakukan sebagai bentuk edukasi sejak dini.

Secara keseluruhan, pergaulan bebas adalah fenomena yang perlu diperhatikan dengan serius. Kesadaran, pemahaman, dan peran aktif dari semua elemen masyarakat sangat penting untuk mencegah dampak buruk yang mungkin ditimbulkan. Dengan demikian, kita dapat melindungi generasi muda dari pengaruh negatif dan membantu mereka menjalani kehidupan yang sehat dan produktif sesuai dengan norma yang berlaku.

Menurut badan narkotika nasional, Narkotika adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintesis, maupun semi sintesis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Sementara menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunya kesadaran, serta menyebabkan kecanduan.

Narkoba adalah singkatan dari narkotika, psikotropika, dan obat terlarang. Narkoba merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman maupun bahan sintesis yang memiliki efek menenangkan, mengurangi rasa sakit, hingga membuat seseorang mengalami ketergantungan jika disalahgunakan pemakaiannya. Menurut Undang-Undang Narkotika No. 35 Tahun 2009 di Indonesia, narkotika adalah zat atau obat yang berkhasiat mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri, namun penggunaannya dapat menimbulkan ketergantungan apabila digunakan secara berlebihan atau tidak sesuai dengan ketentuan medis. Pada dasarnya, istilah narkoba merujuk pada berbagai zat yang dapat mempengaruhi sistem saraf pusat dan menyebabkan perubahan perilaku dan pola pikir, serta potensi ketergantungan.

Narkoba dan obat-obatan berbahaya lainnya, merupakan ancaman yang serius bagi kesehatan individu dan lingkungan masyarakat. Dalam beberapa tahun bahkan dekade terakhir, penggunaan narkoba terus meningkat secara signifikan di berbagai negara, tidak terkecuali di Indonesia. Dampak buruk dari penggunaan narkoba tidak hanya dirasakan oleh pemakainya saja, namun juga dirasakan oleh keluarga sang pemakai, lingkungan sekitar, dan juga sistem kesehatan secara menyeluruh. Penggunaan narkoba dapat menimbulkan berbagai konsekuensi buruk, mulai dari gangguan fisik, mental, hingga sosial sang pemakai. Ketergantungan pada zat-zat ini sering kali menyebabkan kerusakan permanen pada organ tubuh, memperburuk kondisi kesehatan mental, hingga memicu resiko perilaku kriminalitas, yang bisa berdampak buruk bagi kehidupan sehari-hari.

## **DAMPAK PERGAULAN BEBAS DAN NARKOTIKA**

Adapun dampak dari pergaulan bebas pada remaja seperti :

### 1. Kesehatan fisik Pergaulan bebas

Pergaulan bebas dapat membawa risiko tinggi terhadap kesehatan fisik. Aktivitas seksual yang tidak aman dapat menyebabkan berbagai penyakit menular seksual dan kehamilan yang tidak diinginkan. Penggunaan zat adiktif seperti narkoba dan alkohol juga dapat memicu kecelakaan, cedera serius, serta masalah kesehatan kronis.

### 2. Kesehatan mental

Pergaulan bebas, dengan segala tekanan sosial yang menyertainya, dapat menimbulkan dampak yang sangat merugikan pada kesehatan mental remaja. Stres akibat konsekuensi dari tindakan tersebut, seperti penyalahgunaan zat atau hubungan yang tidak sehat, dapat memicu gangguan kecemasan dan depresi. Ketidakmampuan untuk memenuhi tuntutan tersebut dapat mengikis rasa percaya diri dan harga diri mereka, serta mengganggu keseimbangan emosional mereka.

### 3. Menurunnya prestasi disekolah

Lingkungan pergaulan yang tidak kondusif dapat menjadi penghambat serius bagi prestasi belajar siswa. Banyak remaja yang terjebak dalam hubungan asmara yang intens sehingga mengabaikan tanggung jawab belajar mereka. Selain itu, tekanan dari teman sebaya untuk ikut-ikutan berpacaran atau terlibat dalam aktivitas yang kurang bermanfaat dapat mengalihkan perhatian mereka dari studi. Akibatnya, waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar justru terbuang percuma untuk kegiatan yang kurang produktif

### 4. Kegagalan remaja dalam menyerap norma dan pendidikan agama

Nilai-nilai agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral seseorang. Banyak remaja saat ini kurang menghargai nilai-nilai agama. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pengaruh budaya modern atau westernisasi, kurangnya pendidikan agama, dan lemahnya pengawasan orang tua. Akibatnya, remaja mudah terjerumus dalam pergaulan bebas dan perilaku menyimpang lainnya. Salah satu dampak buruk dari pergaulan bebas adalah meningkatnya risiko penyakit menular seksual, seperti kanker mulut rahim, terutama jika hubungan seksual dilakukan pada usia dini.

Dampak dari narkoba sebagai berikut:

#### 1. Dehidrasi Pada Tubuh

Dampak dari narkoba yang menyebabkan keseimbangan tubuh berkurang. Akibatnya tubuh kekurangan cairan. Apabila tubuh memberikan kontraksi seperti kejang-kejang, muncul halusinasi, perilaku lebih agresif, dan rasa sesak pada bagian dada, jika tubuh terus memberikan kontraksi seperti itu dalam jangka panjang maka dampak dehidrasi ini bisa menyebabkan kerusakan pada otak.

#### 2. Halusinasi

Halusinasi adalah salah satu efek yang sering dialami oleh pecandu narkoba seperti ganja. Tidak hanya itu, jika pecandu narkoba memakai dosis berlebih juga bisa menyebabkan muntah, mual, rasa takut yang berlebih, dan gangguan kecemasan. Apabila pemakaian berlangsung lama, bisa mengakibatkan dampak yang lebih buruk seperti gangguan mental, depresi, serta kecemasan terus-menerus.

### 3. Menurunnya Tingkat Kesadaran

Pemakai narkoba yang menggunakan narkotika jenis obat-obatan tersebut dalam dosis yang banyak, maka efeknya membuat tubuh terlalu rileks sehingga kesadaran pemakai berkurang secara drastis. Dalam beberapa kasus ini pemakai akan tidur dalam jangka waktu yang lama. Hilangnya kesadaran itu membuat keseimbangan tubuh terganggu, sering merasa bingung, dan terjadi perubahan perilaku. Dampak dari narkoba yang cukup berisiko adalah dengan hilangnya ingatan sehingga pemakai akan sulit mengenali lingkungan sekitar.

### 4. Kematian

Dampak dari narkoba yang paling buruk, jika pemakai narkoba menggunakan obat-obatan dalam dosis yang tinggi (overdosis), seperti pemakaian sabu-sabu, opium, dan kokain bisa menyebabkan tubuh kejang-kejang dan jika dibiarkan saja dapat menimbulkan kematian.

### 5. Gangguan Terhadap Kegiatan Sehari - Hari

Narkoba bukan hanya berdampak buruk bagi kondisi tubuh, penggunaan obat-obatan saja akan tetapi juga bisa mempengaruhi kegiatan sehari-hari seperti, susah berkonsentrasi saat bekerja, mengalami masalah keuangan, hingga berurusan dengan pihak yang berwajib karena sudah melanggar hukum.

## **CARA MENGHINDARI PERGAULAN BEBAS DAN NARKOTIKA**

Menghindari pergaulan bebas dengan cara:

#### 1. Kenali Diri Sendiri

Sebelum terlibat dalam pergaulan, penting untuk mengenali diri sendiri. Ketahui nilai-nilai dan prinsip. Dengan pemahaman yang baik tentang diri sendiri.

#### 2. Pilih Teman Dengan Bijak

Lingkungan pergaulan sangat memengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Memilih teman-teman yang memiliki nilai dan tujuan hidup yang sejalan. Teman yang positif akan memberikan dukungan dan memotivasi untuk tetap pada jalur yang benar.

#### 3. Hindari Lingkungan Negatif

Jauhi tempat-tempat yang dapat memicu pergaulan bebas, seperti pesta-pesta yang tidak terkontrol atau tempat hiburan malam.

#### 4. Tetapkan Tujuan Hidup

Menetapkan tujuan hidup yang jelas akan membantu kita tetap fokus pada apa yang benar-benar penting. Ketika memiliki tujuan, akan lebih termotivasi untuk menghindari hal-hal yang dapat mengganggu pencapaian tujuan.

#### 5. Menggunakan Media Sosial Dengan Bijak

Media sosial dapat menjadi alat yang baik untuk bersosialisasi, tetapi juga dapat memicu pergaulan bebas. Menggunakan media sosial dengan bijak dan menghindari konten yang negatif atau provokatif.

## 6. Pendidikan Karakter Dan Moral

Pendidikan yang baik tidak hanya mencakup pelajaran akademis, tetapi juga pendidikan karakter dan moral. Orang tua dan pendidik perlu memberikan pemahaman tentang nilai-nilai baik, etika, dan tanggung jawab sosial. konsekuensi dari pergaulan bebas juga sangat penting agar remaja dapat memahami risiko yang akan mereka hadapi.

## 7. Keterlibatan Dalam Kegiatan Positif

Aktivitas positif, seperti olahraga, seni, dan kegiatan organisasi, dapat mengalihkan perhatian remaja dari pergaulan bebas. Dengan bergabung dalam komunitas atau kegiatan yang bermanfaat, remaja dapat mengembangkan minat dan bakat mereka sekaligus membangun relasi yang sehat.

## 8. Mendekatkan Diri dengan Agama

Mendekatkan diri dengan mendalami agama akan menghindarkan seseorang dari hal-hal yang dilarang oleh agama. Sehingga, ketika ingin berbuat hal buruk, maka akan ada pengingat yang membuat kita sadar akan dosa.

Menghindari Narkotika dengan cara:

### 1. Selektif dalam Pergaulan

Menjadi selektif dalam pergaulan bebas juga menyaring siapa saja yang patut dijadikan teman dekat dan siapa yang membawa dampak buruk pada pola pikir, perilaku, atau tujuan hidup. Sikap ini dapat mendorong individu untuk mempertimbangkan nilai-nilai pribadi, etika, dan kesehatan mental dalam setiap hubungan sosial yang dibangun, sehingga terhindar dari tekanan sosial yang dapat merusak. Dengan begitu, selektif dalam salam pergaulan bebas bukan hanya soal memilih siapa yang bisa menjadi teman, tetapi juga menjaga prinsip dan moral agar tetap berada pada jalur yang positif.

### 2. Memperkuat Pertahanan Keagamaan

Agar tidak mudah terpengaruh oleh ajakan atau bujukan teman dan mampu mengatasi rasa keingintahuannya, maka seharusnya perilaku kita yaitu meningkatkan spiritual. Spiritualitas adalah kondisi jiwa yang senantiasa mengingat kepada tuhan dan larangannya. Untuk meningkatkannya, setiap remaja harus mengamalkan ajaran-ajaran yang dianut sesuai kepercayaan secara menyeluruh.

### 3. Jangan Ingin Mencoba Hal Negatif

Kesalahan terbesar pada masa remaja adalah pengguna narkoba. Sekalinya mencoba, pengguna akan kecanduan. Maka dari itu jangan sekali mencobanya karena akan terus kecanduan akan narkoba. Oleh karena itu jangan pernah mencoba menggunakan narkoba.

### 4. Memiliki Hobby dan Aktivitas Positif

Isilah waktu luang dengan penuh antusiasme dengan menyalurkan hobby yang positif misalnya dengan olahraga, melukis, menulis, dan lain sebagainya. Hal ini selain meningkatkan keterampilan, juga bisa membatasi lingkungan pergaulan pada orang-orang yang memiliki ide dan kreatifitas yang positif. Orang yang tidak memiliki kesibukan akan lebih mudah untuk diajak melakukan hal-hal yang negatif termasuk dalam penggunaan narkoba.

#### 5. Berpikir Jangka Panjang

Sebagai remaja harus memiliki pandangan yang luas dan berwawasan ke depan. Ia harus mampu memikirkan semua perilaku, dan dampak positif, negatifnya. Jika suatu perbuatan akan mendatangkan dampak negatif, maka kita harus menjauhinya. Dalam hal narkoba sangat jelas dampak negatifnya begitu banyak, karena itu tidak ada pilihan lain bagi remaja, kecuali menjauhinya.

#### 6. Ingat Masa Depan

Penyalahgunaan narkoba dapat menghambat masa depan. Orang yang kecanduan narkoba tidak dapat berpikir secara luas sehingga tidak dapat berbuat apa-apa. Hal tentu akan menghancurkan masa depan. Orang yang kecanduan narkoba cenderung memiliki perilaku kriminal karena tidak mungkin dapat belajar, bersekolah, atau bekerja.

### **JENIS - JENIS NARKOTIKA**

1. Morfin adalah zat alkaloid analgesik yang sangat kuat yang diZat ini bekerja langsung pada sistem saraf pusat untuk meredakan rasa sakit. Penggunaannya dilakukan dengan cara menyuntikkannya ke dalam otot atau pembuluh darah.
2. Heroin/Putaw Heroin merupakan hasil olahan morfin secara kimia, menghasilkan zat yang lebih kuat dibandingkan morfin. Karena sifatnya yang sangat mudah menembus otak, heroin memiliki efek yang lebih cepat. Penggunaannya bisa melalui suntikan atau dihisap.
3. Ganja/Kanabis/Mariyuana Ganja adalah tumbuhan yang menghasilkan serat dan zat narkotika yang terkandung dalam bijinya. Tanaman ini termasuk salah satu jenis narkoba yang dapat menyebabkan ketergantungan. Ganja biasanya digunakan dengan cara dibentuk seperti rokok lalu dihisap.
4. Kokain berasal dari tanaman Erythroxylon coca yang tumbuh di Amerika Selatan. Daun tanaman ini sering dikunyah untuk efek stimulan. Kokain memiliki dua bentuk, yaitu hidroklorida dan free base. Biasanya kokain digunakan dengan cara dihirup atau dicampurkan pada rokok.
5. Opiat/Opium Opiat adalah bubuk yang dihasilkan dari tanaman Papaver somniferum. Bubuk ini mengandung morfin yang biasa digunakan sebagai pereda nyeri. Opiat biasanya digunakan dengan cara dihisap.
6. Kodein adalah obat batuk yang dapat menyebabkan ketergantungan bila disalahgunakan. Obat ini merupakan hasil metilasi morfin dan sering dihisap.
7. Ekstasi Ekstasi adalah senyawa yang menyebabkan penggunaanya menjadi sangat aktif. Bentuknya berupa pil, tablet, atau serbuk.
8. Sabu-sabu: Sabu-sabu digunakan untuk mengobati gangguan hiperaktif atau narkolepsi. Biasanya dikonsumsi dengan cara dihisap.
9. Sedatif - Hipnotik Jenis ini dikenal juga sebagai Benzodiazepin. Dikonsumsi dengan cara diminum atau disuntikkan.

10. Nipam Pil ini sering digunakan untuk meredakan kecemasan tetapi bisa menyebabkan ketergantungan, terutama jika dicampur alkohol.
11. Angel Dust (PCP) Termasuk golongan halusinogen yang sering dicampur dengan bahan berdaun seperti ganja.
12. Nikotin Nikotin adalah senyawa alami yang ditemukan dalam tembakau, tomat, dan beberapa tanaman lain dari keluarga Solanaceae. Zat ini termasuk racun saraf.
13. Kafein Kafein adalah zat adiktif yang bekerja pada sistem saraf pusat dan metabolisme tubuh.

## HASIL PROJEK

Gambar 1. Sosialisasi Dan Sesi Tanya Jawab



Gambar 1. Sosialisasi dan Sesi Tanya Jawab

Gambar 1 kita menjelaskan tentang apa itu pergaulan bebas dan narkoba pada usia remaja serta dampak dari pergaulan bebas serta memberikan pemahaman tentang bahaya narkoba, dan memberikan edukasi tentang cara menghindari pergaulan bebas dan narkoba

## SIMPULAN

Usia remaja merupakan fase peralihan dari masa anak-anak menuju masa kedewasaan. Dimana dalam tahap usia ini para remaja sedang mencari jati diri mereka, dan tidak sedikit juga yang akhirnya ikut terpengaruh pada pergaulan yang salah. Salah satunya adalah terjerumus ke dalam pergaulan bebas dan narkoba. Dalam masa ini para remaja harus sebisa mungkin diarahkan kepada hal-hal yang positif. Harus ada dorongan yang kuat dan pembinaan yang baik dari pihak keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar agar mereka bisa terhindar dari dampak buruk pergaulan bebas.

Dalam hal ini kami melakukan kegiatan penyuluhan di salah satu sekolah menengah pertama di Kabupaten Malang, SMP Kristen Pelita Kasih Lawang. Memberikan penyuluhan mengenai dampak negatif pergaulan bebas dan narkoba sangat penting bagi mereka, sebagai bekal pengetahuan mereka dalam tumbuh menjadi dewasa. Umpan balik yang kami terima dari para siswa pun menggambarkan jika mereka juga tertarik dengan materi yang kami sampaikan. Kami juga mendapat sambutan baik dan dukungan penuh dari pihak SMP Kristen Pelita Kasih Lawang. Para siswa juga paham akan bahaya pergaulan bebas dan bahaya penggunaan narkoba, mereka juga termotivasi untuk menghindarinya.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Timmy, L., Dewi, R., Azhari, A.S., Oktavia, S. N., Yusnida, E., & Yanti, M. M. (2023). Sosialisasi Dmpak Pergaulan Bebas Pada Remaja Di SMPN 1 Luhak Nan Duo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sediti 1 (1)*, 4-7,2023.
- Muhammad, A., & Hasyim, D. (2023). Penyuluhan Hukum Tentang Perilaku Menghisap Lem Pada Anak Remaja Di Desa Tanjung Obit Halmahera Selatan. *Jurnal pengabdian masyarakat*.
- Rita, A., & Amran, A. (2022). Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Kesehatan Psikis Remaja. *Jurnal MnajemenDakwah FDIK IAIN Padangsidempuan 4 (2)*, 325-356,2022.
- Sergi, F., Sutrisno, S., & Manik, N. D. Y. (2022). Dampak Pergaulan Bebas Di Kalangan Pelajar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2 (1)*, 103-116,2022.
- Adityaningrum, A. (2021). Penyuluhan Tentang Dampak Pergaulan Bebas Dan Free Sex Pada Remaja Di Desa Dunggala Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat 2 (2)*, 135-147,2021.
- Mbayang, C. M. (2024). Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja. *Journal of Law, Education and Business 2 (1)*, 336-372,2024.
- Purnamasari, H. (2022). Narkoba Dan Peredaranya Yang Tak Kunjung Reda.
- Listiawati, N. (2023). Jenis-Jenis Narkoba, Lengkap Beserta Penjelasan dan Efek Sampingnya.
- Natun, A. P. (2024). Pergaulan Bebas di Daerah Khusus Ibu kota Jakarta: Ancaman Moral dan Tantangan Penegakan Hukum.
- Rafeiater, U. H. (2011). Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Health an Sport 2 (1)*,2011.